

ABSTRAK

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat. Pajak yang dibayarkan tersebut dapat saja terjadi *fraud* yaitu keanehan data yang disebabkan pada proses pengumpulan terdapat kesalahan input yang tidak disengaja maupun disengaja. Keanehan data tersebut dapat dicegah dengan langkah pendeteksian *fraud*. Pendeteksian tersebut dilakukan dengan cara memilah dan mengelompokkan *fraud* berdasarkan jenis-jenis kesalahan yang ada. pada pajak restoran dan rumah makan penulis mendapatkan 4 jenis *fraud* yaitu 3 jenis didapatkan dari pengertian *fraud* pada hukum pajak dan 1 jenis *fraud* tambahan yaitu wajib pajak melakukan pembayaran pajak kurang dari batas minimal kewajaran pembayaran pajak. Proses pembangunan sistem *fraud detection* pada pajak restoran dan rumah makan dilakukan dengan 2 tahapan yaitu tahapan *preprocessing* data dan tahapan klasifikasi. Tahapan *preprocessing* data tersebut adalah data *integration*, penanganan *missing value*, pelabelan dan *feature creation*. Tahapan klasifikasi dengan menggunakan metode *Support Vector Machine (SVM)*. Setelah melakukan tahapan-tahapan tersebut, didapatkan hasil dari pengujian sistem dengan data pembayaran pajak yang menangani 3 jenis *fraud* mendapatkan akurasi 99%, sedangkan prngujian sistem yang menggunakan dataset yang ditambahkan data restoran dan rumah makan yang menangani 4 jenis *fraud* terdapat penurunan akurasi menjadi 60%.

Kata Kunci : *Support Vector Machine(SVM), fraud, Fraud detection*